

**MODAL SOSIAL DAN KEBERLANJUTAN  
USAHATANI CAPTIKUS DI MASA PANDEMI DI DESA KALI OKI KECAMATAN TOM-  
BATU KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

*Social Capital and Sustainability of Captikus Farming in the Pandemic Period  
in Kali Oki Village, Tombatu Sub District, Southeast Minahasa Regency*

**Fitria Melani Pondaag, Audrey J. M. Maweikere, dan Vicky R. B. Moniaga**  
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi

**ABSTRACT**

*The objective of this study is to determine the social capital and sustainability of captikus farming during the pandemic in Kali Oki Village, Tombatu Sub District, Southeast Minahasa Regency. The research was conducted from June to August 2021. The data collected in this study were primary data obtained from direct interviews with captikus farmers using a questionnaire. Secondary data were obtained from the Kali Oki Village Office, as well as data related to research taken from the internet. Sampling was carried out by means of Simple Random Sampling, namely as many as 25 samples.*

*The research results showed that the social capital and sustainability of Captikus farming during the pandemic in Kali Oki Village, Tombatu Sub District, Southeast Minahasa Regency were categorized as very good. This can be seen from the components of social capital, namely: norms, trust and networks which are categorized as very good, and sustainability components, namely the provision of media, capital, marketing and obtaining information and technology which are categorized as good.*

**Kata kunci:** *social capital, sustainability, captikus farming*

**ABSTRAK**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui modal sosial dan keberlanjutan usahatani *captikus* di masa pandemik di Desa Kali Oki Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni sampai bulan Agustus 2021. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan petani *captikus* dengan menggunakan kuesioner. Data sekunder diperoleh dari Kantor Desa Kali Oki, serta data-data yang berhubungan dengan penelitian yang diambil dari internet. Pengambilan Sampel dilakukan dengan cara *Simple Random Sampling* yaitu sebanyak 25 sampel.

Hasil penelitian menunjukkan modal sosial dan keberlanjutan usahatani *Captikus* di masa pandemic di Desa Kali Oki Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara di kategorikan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari komponen modal sosial, yaitu: norma, kepercayaan dan jaringan yang dikategorikan sangat baik, dan komponen keberlanjutan, yaitu penyediaan media, permodalan, pemasaran dan memperoleh informasi serta teknologi yang dikategorikan baik.

**Kata kunci:** modal sosial. keberlanjutan, usahatani *captikus*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Desa Kali Oki memiliki potensi yang tinggi, karena tanaman pohon aren banyak tersebar diperkebunan Desa Kali Oki, dan juga faktor alam, dan lingkungannya sangat mendukung untuk pertumbuhan, dan perkembangan pohon aren. Usahatani *captikus* membantu masyarakat Desa Kali Oki, karena usaha *captikus* petani dapat membangun rumah, menyekolahkan anak-anak, dan kebutuhan sehari-hari terpenuhi, sehingga usaha *captikus* telah dijadikan mata pencarian pokok oleh petani.

Penggunaan *captikus* dalam adat Minahasa merupakan salah satu modal sosial yang harus dijaga dalam tradisi Minahasa. Khususnya tradisi yang ada di Desa Kali Oki diadakan tradisi ketika yang menggelar acara seperti acara ulang tahun dan pesta pernikahan maupun acara duka *captikus* adalah minuman wajib yang disajikan oleh tuan rumah acara tersebut. Peluang usaha dari pohon aren yang diolah menjadi *captikus* bagi masyarakat petani di Desa Kali Oki Kecamatan Tombatu telah dijadikan sebagai sumber mata pencaharian pokok secara turun temurun.

Kehidupan sosial petani *captikus* dan kondisi ekonomi yang ada menjadi latar belakang yang mendorong peneliti mengkaji lebih jauh tentang modal sosial dan keberlanjutan usahatani ini disaat pandemic di Desa Kali Oki Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara. Keterkaitan hubungan modal sosial dengan keberlanjutan usahatani. Dimana keterkaitan ini bertumpu pada perilaku-perilaku ekonomi petani yang didasarkan oleh perilaku sosial yang ada pada diri petani *captikus* sehingga hal ini membuat semakin menarik untuk diteliti lebih jauh.

### Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana modal sosial dan keberlanjutan usa-

hatani *captikus* dimasa pandemic di Desa Kali Oki ?

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui modal sosial dan keberlanjutan usahatani *captikus* dimasa pandemic di Desa Kali Oki.

### Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi petani sebagai masukan dan informasi tentang modal sosial dan keberlanjutan usahatani *captikus* di masa pandemic
2. Bagi pembaca diharapkan dapat menjadi sumber literatur dan perbandingan dalam hasil-hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dengan topik yang berkaitan

## METODE PENELITIAN

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan dari bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2021, Penelitian dilakukan di Desa Kali Oki Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara.

### Metode Pengambilan Sampel

Adapun metode pengambilan sampel sehubungan dengan penelitian ini adalah melalui metode *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel secara sengaja yang di pilih oleh peneliti. Jumlah sampel yaitu 25 responden dari 29 petani *captikus* di Desa Kali Oki

### Metode Pengambilan Data

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan observasi dengan alat bantu berupa catatan lapang dan data dokumentasi dari lembaga, instansi, maupun sumber lain yang terkait.

### Konsep Pengukuran Variabel

Variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini, adalah:

#### A. Karakteristik responden

1. Umur (Tahun)
2. Jumlah tanggungan keluarga, (Orang)
3. Tingkat Pendidikan, (tingka pendidikan terakhir)
4. Pengalaman berusahatani *captikus* (tahun)

#### B. Variabel yang dikaji dalam penelitian

1. Modal Sosial usahatani *captikus* di masa pandemic
  - a) Norma Sosial
    - 1) Petani dalam kehidupan bermasyarakat di desa bisa mematuhi tata tertib atau norma sosial yang berlaku
    - 2) Adanya aturan-aturan yang mengatur sistem kerja diantara sesama petani *captikus*
    - 3) Adanya aturan-aturan yang mengatur sistem kerja dan sistem bayar kinerja antara petani dan penampung *captikus*
  - b) Kepercayaan
    - 1) Saling percaya terhadap sesama petani *captikus*
    - 2) Saling percaya antara petani dengan penampung *captikus*
    - 3) Saling membantu antara penampung dan petani *captikus*
  - c) Jaringan Sosial
    - 1) Jaringan dengan orang diluar desa
    - 2) Hubungan dengan sesama petani *captikus*
    - 3) Hubungan antara penampung dan petani *captikus*
    - 4) Kerjasama antara penampung dan petani *captikus*
    - 5) Kerjasama antara sesama petani *captikus*
2. Keberlanjutan usahatani *captikus* di masa pandemic
  - 1) Penyediaan media tempat penyulingan

- 2) Permodalan
- 3) Pemasaran
- 4) Memperoleh informasi dan teknologi

### Metode Analisis Data

Untuk mengetahui modal sosial yang dimiliki oleh petani serta keberlanjutan usahatani *captikus* dilakukan secara deskriptif dengan pengkategorian modal sosial dan keberlanjutan usahatani: sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan, sangat tidak baik.

Untuk menjawab identifikasi masalah dianalisis dengan menggunakan metode analisis penskalaan *Likert*. Menurut Soegiyono dalam Sunyoto (2014) skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang menjelaskan tentang fenomena seseorang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

#### Letak Geografis

Desa Kali Oki Merupakan salah satu desa dari 11 Desa di Kecamatan Tombatu, Kabupaten Minahasa Tenggara, Provinsi Sulawesi Utara. dengan batas-batas desa sebagai berikut:

Sebelah Utara: Desa Betelen Satu Kecamatan Tombatu

Sebelah Selatan: Desa Banga Kecamatan Touluaan Selatan

Sebelah Barat: Desa Kali Kecamatan Tombatu

Sebelah Timur: Desa Tombatu Satu Kecamatan Tombatu

Pembagian wilayah di Desa Kali Oki yaitu terdiri atas 4 dusun atau jaga, dengan luas wilayah keseluruhan yaitu 378 Hektar.

#### Kedadaan Penduduk

Total keseluruhan jumlah penduduk yang ada di Desa Kali Oki sebanyak 758 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga (KK) 291 KK.

Selanjutnya Jumlah penduduk menurut Tingkat Pendidikan di Desa Kali Oki dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Kali Oki

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	88	11,60
2	SD	149	19,65
3	SMP	216	28,49
4	SMA	252	33,24
5	Diploma	28	3,71
6	Sarjana	25	3,31
		758	100

Sumber: Desa Kali Oki, 2018

Penduduk di Desa Kali Oki umumnya bermata pencaharian sebagai petani, ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Kali Oki

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase (%)
1	Tidak Kerja	125	16,49
2	Pelajar	152	20,08
3	Petani	388	51,19
4	PNS	38	5,02
5	Wiraswasta	23	3,03
6	Buruh	15	1,97
7	Kariawan Honorer	10	1,31
8	Pemuka Agama	3	0,39
9	Nelayan	2	0,26
10	TNI/Polri	1	0,13
11	Guru Swasta	1	0,13
Total		758	100

Sumber: Desa Kali Oki, 2018

### Sarana dan Prasarana di Desa Kali Oki

Sarana dan prasarana bertujuan untuk menciptakan kenyamanan, kepuasan, mempercepat dan memudahkan proses kerja, meningkatkan produktivitas, dan hasil lebih berkuali-

tas. Sarana dan prasarana di Desa Kali Oki, yaitu: Kantor Desa, Perpustakaan, Balai Pertemuan, Puskesmas, Paud, TK, SD dan Gereja.

### Gambaran Umum Usahatani *Captikus* di Desa Kali Oki

Petani *captikus* di desa kali oki memiliki lahan pohon aren yang luas dan menjamin ketersediaan bahan baku, walaupun ada sebagian petani yang memanfaatkan pohon aren di lahan milik orang lain. Hubungan antara pemilik lahan dengan petani peminjam dapat berupa bagi hasil panen pada setiap bulan, atau petani langsung membayar pohon arennya. Sebagian besar petani telah mengetahui dan menguasai teknis usaha pengolahan *captikus* semenjak lama sehingga petani memilih untuk memanfaatkan keahlian yang dimiliki untuk meneruskan usaha *captikus* yang sudah ada. Petani biasanya meneruskan usaha *captikus* yang sudah dimulai oleh orang tua atau generasi sebelumnya dan teknik pegolahannya sudah diajarkan secara turun-temurun.

Harga *captikus* cenderung naik turun, harga tinggi hanya di saat saat tertentu seperti natal dan tahun baru. Petani mampu memenuhi kebutuhan keluarga juga menjadi faktor utama mengapa petani mempertahankan usaha ini. Proses produksinya pun dianggap cepat mendapatkan hasil setiap harinya petani bisa memperoleh 1 galon *captikus* untuk dijual kepada penampung *captikus*, orang di luar desa atau ke perusahaan yang ada di luar Desa Kali oki. Hasil usahatani *captikus* diakui petani dapat mencukupi kebutuhan rumah tangga keluarga.

### Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan umur, tingkat pendidikan, lamanya berusaha, dan jumlah tanggungan keluarga

**Umur Responden**

Pengrajin *captikus* yang memiliki umur muda memiliki kondisi fisik yang kuat dan daya berpikir yang lebih kreatif dibandingkan dengan pengrajin yang berumur tua yang pengalaman usaha lebih banyak daripada pengrajin yang berumur lebih muda. Komposisi umur responden pengrajin *captikus* dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3

Tabel 3. Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Umur

No	Kelompok Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	26-35	9	11,60
2	36-45	9	19,65
3	46-55	5	28,49
4	56-65	2	33,24
Total		25	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa petani *captikus* di Desa Kali Oki masih produktif karena umur yang produktif berkisar di umur 15 – 60 tahun.

**Tingkat Pendidikan Petani *Captikus***

Berdasarkan hasil penelitian, komposisi pendidikan responden petani pengolah nira di Desa Kali Oki bisa di lihat pada tabel 4

Tabel 4. Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Kelompok Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	3	12
2	SMP	18	72
3	SMA	4	16
Total		25	100

**Jumlah Tanggungan Keluarga Responden**

Jumlah tanggungan keluarga yaitu yang tinggal bersama dan terhitung dalam keluarga itu sendiri dan yang membantu dalam proses usaha keluarga. Jumlah tanggungan keluarga

responden petani *captikus* disajikan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga

No	Jumlah Tanggungan Keluarga	Jumlah	Persentase (%)
1	0 – 1	7	28
2	2 – 3	11	44
3	4 – 5	7	28
Total		25	25

Pada Tabel 5 menunjukkan bahwa petani responden memiliki jumlah anggota dibawah 5 orang. Kebanyakan responden petani *captikus* memiliki anggota keluarga 2-3 orang atau 44%.

**Pengalaman Berusahatani**

Pengalaman berusahatani merupakan proses belajar yang dapat mempermudah adopsi dan penerapan teknologi yang dikembangkan secara dinamis. Pengalaman berusahatani dapat di lihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Jumlah Responden berdasarkan Pengalaman Berusahatani

No	Pengalaman Berusahatani	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	4-9	8	32
2	10-15	12	48
3	16+	5	20
Total		25	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa semua petani memiliki pengalaman kerja untuk berusaha. Pengalaman yang terbesar berada antara 10-15 tahun, sehingga responden dapat dikatakan telah mempunyai pengalaman yang cukup.

**Modal Sosial Pada Usahatani *Captikus* di Masa Pandemic**

Modal sosial memiliki beberapa kategori, seperti jaringan (*network*) kepercayaan (*trust*), dan norma (*norm*), yang dapat mendorong pencapaian tujuan yaitu keberlanjutan usahatani *captikus* di Desa Kali Oki untuk mencegah atau bahkan mengatasi berbagai bentuk permasalahan yang ada. Modal sosial yang berkembang di kehidupan masyarakat, khususnya para petani di Desa Kali Oki dapat terlihat dari informasi mengenai jaringan yang tercipta di dalam hubungan social petani, kepercayaan antar petani, dan norma di kehidupan masyarakat petani.

Tabel 7. Rekapitulasi Total Skor, Indeks dan Interpretasi Hasil Penelitian

No	Modal Sosial	Skor	Indeks Modal Sosial	Interpretasi
<b>Norma Sosial</b>				
1	Mematuhi norma sosial yang berlaku	105	84	Sangat baik
2	Adanya aturan sistem kerja antar sesama petani	105	84	Sangat baik
3	Adanya aturan yang mengatur sistem kerja dan sistem bayar antara petani dan penampung	104	83,2	Sangat Baik
<b>Kepercayaan</b>				
4	Saling percaya antar petani <i>captikus</i>	106	84,8	Sangat Baik
5	Saling percaya antar petani dan penampung <i>captikus</i>	108	86,4	Sangat Baik

Tabel 7. Rekapitulasi Total.....(sambungan)

<b>Jaringan Sosial</b>				
7	Jaringan dengan orang di luar desa	96	76,8	Baik
8	Hubungan dengan sesama petani <i>captikus</i>	117	93,6	Sangat Baik
9	Hubungan antara penampung dan petani <i>captikus</i>	103	82,4	Sangat Baik
10	Kerjasama antara penampung dan petani <i>captikus</i>	99	79,2	Baik
11	Kerjasama antara sesama petani <i>captikus</i>	108	86,4	Sangat Baik
<b>Keberlanjutan Usahatani</b>				
12	Penyediaan media	95	76	Baik
13	Permodalan	88	70,4	Baik
14	Pemasaran	77	61	Baik
15	Memperoleh informasi dan teknologi.	102	81,6	Baik

Berdasarkan Tabel 7, dari 15 indikator tentang modal sosial dan keberlanjutan usahatani *captikus*, indikator 1-3 yaitu norma sosial dengan interpretasi nilai sangat baik, dikarenakan penampung dan petani *captikus* mematuhi segala aturan-aturan yang berlaku baik sesama petani maupun dengan penampung *captikus*.

Indikator 4-6 yaitu kepercayaan dengan interpretasi nilai sangat baik. Dikarenakan kerjasama tidak mungkin terjalin jika tidak berdasarkan adanya saling percaya diantara yang saling terlibat. Demikian halnya antar sesama petani *captikus* ataupun dengan penampung dalam memperoleh sarana produksi, permodalan maupun dalam penjualan produk *captikus*.

Indikator 7-11 merupakan jaringan sosial dengan rata-rata interpretasi nilai yaitu sangat baik. Ini menunjukkan jaringan sosial petani *captikus* berjalan cukup cepat dalam membangun relasi untuk memperkuat hubungan sosial.

Indikator 12-15 yaitu keberlanjutan usahatani dengan interpretasi nilai baik. Dikarenakan kemampuan petani dalam memperoleh media, permodalan, pemasaran, informasi dan teknologi sangat berhubungan dengan modal sosial yang di milikinya yaitu norma sosial, kepercayaan dan jaringan sosial yang saling terkait satu dengan yang lainnya. Akan tetapi dengan adanya pandemic mempengaruhi keberlanjutan usahatani dengan turunnya harga *captikus* dan berkurangnya permintaan *captikus*

Untuk mengetahui modal sosial dalam keberlanjutan usahatani *captikus* di Desa Kali Oki dihitung jumlah keseluruhan skor pada setiap kriterium, dan sesuai hasil penelitian skor mencapai 1.524. Dalam penelitian ini, jumlah skor ideal tertinggi 1875 (tertinggi) dan jumlah skor terendah yaitu 375 (rendah).

Berdasarkan data yang dihimpun dari 15 indikator pernyataan yang diajukan kepada 25 orang responden, diperoleh total skor 1.524. Secara persentase, angka indeks modal sosial dalam keberlanjutan usahatani *captikus* di Desa Kali Oki sebagai berikut:

#### Modal Sosial dan Keberlanjutan

$$= \frac{\text{Jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{Jumlah skor ideal (tertinggi)}} \times 100\%$$
$$= \frac{1.524}{1.875} \times 100\% = 81,28\%$$

Hal ini dapat dikatakan modal sosial dan keberlanjutan usahatani di masa pandemic di Desa Kali Oki Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa tenggara sangat baik. Komponen modal sosial, yaitu norma, kepercayaan dan jaringan sosial sangat baik atau dapat dikatakan sangat kuat, dan komponen keberlanjutan, yaitu

penyediaan media, permodalan, pemasaran dan memperoleh informasi serta teknologi yang digunakan baik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Modal sosial dan keberlanjutan usahatani *Captikus* di masa pandemic *Covid-19* di Desa Kali Oki Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara di kategorikan sangat baik. ditinjau dari norma, kepercayaan dan jaringan dan komponen keberlanjutan berupa penyediaan media, permodalan, pemasaran dan memperoleh informasi serta teknologi yang dikategorikan baik.

Berdasarkan hal tersebut adanya pandemic tidak menjadi ancaman bagi usahatani *Captikus*, karena terlihat dari kegiatan usahatani *captikus* masih terus dapat berjalan. Modal sosial yang sangat baik atau dapat dikatakan yang sangat kuat akan mendukung keberlanjutan usahatani *Captikus* di Desa Kali Oki Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara.

### Saran

1. Modal sosial dan keberlanjutan usahatani *captikus* di Desa Kali Oki harus dipertahankan baik dari norma sosial, kepercayaan dan jaringan sosial, agar usahatani *captikus* menjadi usaha yang berkembang atau maju.
2. Tetap mempertahankan kepercayaan dan menjaga norma sosial yang sudah terbina serta meningkatkan jaringan sosialnya dalam mengembangkan usahatani *captikus* meski berada di tengah pandemic
3. Mempertahankan dan meningkatkan aspek keberlanjutan dalam hal ini penyediaan media, permodalan, pemasaran dan memperoleh informasi serta teknologi yang digunakan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anam, Khoirul., 2013. *Identifikasi Modal Sosial Dalam Kelompok Tani dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Anggota Kelompok Tani (Studi Kasus pada Kelompok Tani Tebu Ali Wafa di Desa Rejoyoso Kecamatan Bantur Kabupaten Malang)*. Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya, Malang.
- Field, Jhon. 2011, '*Modal Sosial*'. Yogyakarta: KreasiWacana